

## Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Kriminologi dan Kenakalan Remaja di Era Globalisasi merupakan mata kuliah yang memberikan sebuah pemahaman secara menyeluruh atau holistik mengenai kejahatan. Hal ini didasari oleh metode ilmiah mengenai pengetahuan tentang kejahatan yang tidak hanya didasari oleh akal sehat saja (*common sense*). Oleh karena itu, kriminologi mempunyai makna untuk melihat fenomena kejahatan dengan pemahaman yang sebenar-benarnya. Isian materi dalam buku materi pokok (BMP) ini mempunyai tujuan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan supaya mahasiswa dapat menganalisis tentang kejahatan dan kenakalan remaja yang muncul di masa sekarang dan di era globalisasi ini. BMP ini disajikan secara rinci yang disertai dengan perkembangan masa remaja dan upaya pencegahan kenakalan masa remaja.

Pembahasan materi yang ada di BMP ini menggunakan sudut pandang kriminologi, sudut pandang kenakalan remaja, dan sudut pandang era globalisasi. Dalam penyajiannya menggunakan sistematika secara berurutan yang dimulai dari hakikat ontologi kriminologi, karakteristik kenakalan remaja, perkembangan masa remaja, upaya pencegahan kenakalan masa remaja, kejahatan digital, tinjauan yuridis kejahatan, era globalisasi, upaya pemerintah dalam pencegahan arus globalisasi, penanganan masalah tindakan kriminal dan kenakalan remaja di Indonesia. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Modul 1: Kejahatan dapat digolongkan ke beberapa penggolongan yaitu pada motif pelaku, berat ringannya suatu ancaman pidana yang dijatuhkan, penggolongan kejahatan untuk membentuk teori, dan penggolongan kejahatan yang dilakukan oleh nilai-nilai sosiologi yang dikemukakan. Terdapat unsur subjektif yang terdiri dari unsur perbuatan mengambil, unsur benda, dan unsur-unsur atau seluruhnya milik orang lain. Sementara itu untuk unsur objektif meliputi, maksud dan tujuan serta menguasai bagi dirinya sendiri.

Modul 2: Bentuk-bentuk kenakalan remaja yang dalam hal ini berhubungan dengan keberadaan kenakalan remaja itu sendiri. Terdapat pengelompokan kenakalan remaja, yaitu delikueni individual, delikueni situasional, delikueni sistematis, dan delikueni kumulatif. Terdapat aspek-aspek kenakalan remaja, antara lain kenakalan terang-terangan, kenakalan nonkonformis esktrm, dan kenakalan nonkonformis ringan.

Modul 3: Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke dewasa. Pada masa peralihan ini merupakan masa peralihan dalam arti secara fisik dan psikologis. Menurut Adam dan Gullotas terdapat lima aturan untuk membantu remaja dalam menghadapi masalah mereka, antara lain *trustworthiness, genuineness, empathy, and honesty*.

Modul 4: Kejahatan merupakan suatu perbuatan yang merugikan masyarakat sehingga diberikannya reaksi yang negatif. Kita juga memahami bahwa reaksi terhadap kejahatan dan penjahat dapat dipandang dari segi pelaksanaannya yang dapat dibagi menjadi dua, yaitu reaksi formal yang dilakukan oleh aparat penegak hukum dan reaksi informal yang dilakukan oleh warga masyarakat biasa.

Modul 5: Kejahatan korporasi merupakan tindakan-tindakan korporasi yang dapat dikenai sanksi, baik sanksi pidana, sanksi administrasi, maupun sanksi perdata. Terdapat tindak pidana psikotropika yang diatur dalam UU Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika juncto UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Sanksi yang diberikan bisa dibedakan antara sanksi yang dikenakan terhadap orang dengan sanksi yang dikenakan terhadap korporasi. Namun, untuk sanksi yang dikenakan kepada korporasi lebih berat.

Modul 6: Kejahatan *cyber* di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. *Cybercrime* mempunyai bentuk beragam. Hal ini disebabkan karena setiap negara tidak selalu sama dalam melakukan kriminalisasi, termasuk dengan kejahatan *cyber*. Di Indonesia pelaku *cybercrime* berusia muda dan berasal dari golongan terpelajar seperti mahasiswa.

Modul 7: Globalisasi yang berkembang di Indonesia merupakan pendekatan menyeluruh untuk mencoba memahami keterkaitan antara guru dengan siswa dalam konteks hubungan mereka dengan masyarakat dunia.

Modul 8: Pemerintah diharapkan untuk terus berusaha dalam menangkal dampak negatif dari globalisasi. Masyarakat sendiri, terutama orang tua harus dapat melakukan pengawasan dan memberikan pengertian kepada putra putrinya dalam menonton acara televisi. Hal ini supaya anak-anak paham mana yang boleh ditonton dan yang tidak boleh. Pendidikan di era sekarang menjadi komoditas yang semakin menarik. Suatu fenomena menarik yang terkait dengan hal pembiayaan pendidikan yang sudah menunjukkan industrialisasi pendidikan yang dapat dilihat dari pendirian sekolah-sekolah mahal.

Modul 9: Keluarga mempunyai andil dalam membentuk pribadi pada seorang remaja. Hal ini bisa dimulai dari perbaikan dalam hal yang sederhana seperti berkata jujur meski hanya dalam gurauan. Tidak mudah dalam membentuk keluarga yang baik, namun semua itu bisa dilakukan dengan sabar dan perlahan. Dengan usaha membina remaja yang terarah, para remaja akan dapat mengembangkan diri dengan baik sehingga keseimbangan diri yang serasi antara aspek rasio dan aspek emosi bisa tercapai.

Peta Kompetensi  
Kriminologi dan Kenakalan Remaja di Era Globalisasi/SPKN4301/3 sks



